

INTISARI

Nilai Budaya *Longko'* sebagai Faktor Penentu Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Toraja Utara

Dwi Cahyono¹, Sunarru Samsi Hariadi¹, Ratih Ineke Wati¹

¹Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya Pendapatan Daerah. Tinggi rendahnya pendapatan daerah dipengaruhi oleh pajak daerah dan komponen penyumbang terbesar dalam pajak daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Toraja Utara dan bagaimana pengaruh langsung maupun tidak langsung dari faktor-faktor tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik parametrik *path analysis*. Sampel dalam penelitian ini yaitu wajib pajak yang terdaftar di Samsat Toraja Utara. Jumlah sampel sebanyak 120 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling* dari populasi sebesar 30.634 unit kendaraan. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara menggunakan kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Teori yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini yaitu teori perilaku, teori sikap, teori atribusi dan teori kepatuhan. Hasil penelitian yaitu faktor internal yang berpengaruh secara signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu pengetahuan tentang pajak kendaraan bermotor, nilai budaya *longko'* dan sikap terhadap pajak sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh. Faktor eksternal yang berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu modernisasi sistem administrasi sedangkan sosialisasi pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh. Sikap terhadap pajak berpengaruh langsung dan memiliki pengaruh paling kuat terhadap kepatuhan wajib pajak. Sikap terhadap pajak memediasi secara partial pengetahuan perpajakan, nilai budaya *longko'*, dan modernisasi sistem administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai budaya *longko'* merupakan faktor penentu kepatuhan wajib pajak karena merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap sikap, pengaruh tidak langsung paling tinggi terhadap kepatuhan wajib pajak dan memiliki nilai total efek paling tinggi terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai budaya *longko'* berkorelasi kuat dengan pengetahuan perpajakan dan berkorelasi cukup kuat dengan modernisasi sistem administrasi. Temuan ini dapat digunakan oleh pemangku kebijakan untuk menyusun kebijakan yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, nilai budaya *longko'*, sikap terhadap pajak, sosialisasi perpajakan, modernisasi sistem administrasi.

ABSTRACT

Longko' Cultural Values as a Determining Factor of Taxpayer Compliance in Paying Motor Vehicle Tax at The North Toraja Samsat

Dwi Cahyono¹, Sunarru Samsi Hariadi¹, Ratih Ineke Wati¹

¹Extension and Development Communication Study Program, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Taxpayer compliance is one of the factors that determine the level of regional income. The level of regional income is influenced by regional taxes and the largest contributor component in regional taxes is Motor Vehicle Tax. The purpose of this study is to determine the factors that influence taxpayer compliance in paying motor vehicle tax at the north toraja samsat and how these factors directly and indirectly affect taxpayer compliance. This study uses a quantitative approach with the parametric path analysis statistical analysis method. The sample in this study were taxpayers registered at the north toraja samsat. The number of samples was 120 respondents selected using stratified random sampling techniques from a population of 30,634 vehicle units. Data collection techniques were interviews using questionnaires, observation and documentation studies. The location of the study was in North Toraja Regency, South Sulawesi Province. The theories used as the basis for analysis in this study were behavioral theory, attitude theory, attribution theory and compliance theory. The results of the study were internal factors that had a significant influence both directly and indirectly on taxpayer compliance, namely knowledge of motor vehicle tax, longko' cultural values and attitudes towards taxes, while income levels had no significant effect. External factors that have a significant influence both directly and indirectly on taxpayer compliance are modernization of the administrative system while socialization of motor vehicle tax has no significant influence. Attitude towards tax has a direct influence and has the strongest influence on taxpayer compliance. Attitude towards tax partially mediates tax knowledge, longko' cultural values, and modernization of the administrative system on taxpayer compliance. Longko' cultural values are a determining factor for taxpayer compliance because they are variables that have the strongest influence on attitudes, the highest indirect influence on taxpayer compliance and have the highest total effect value on taxpayer compliance. Longko' cultural values are strongly correlated with tax knowledge and are quite strongly correlated with modernization of the administrative system. These findings can be used by policy makers to formulate policies that can improve taxpayer compliance.

Keywords: Tax compliance, tax knowledge, income level, longko' cultural values, attitudes towards taxes, tax socialization, modernization of the administrative system.